

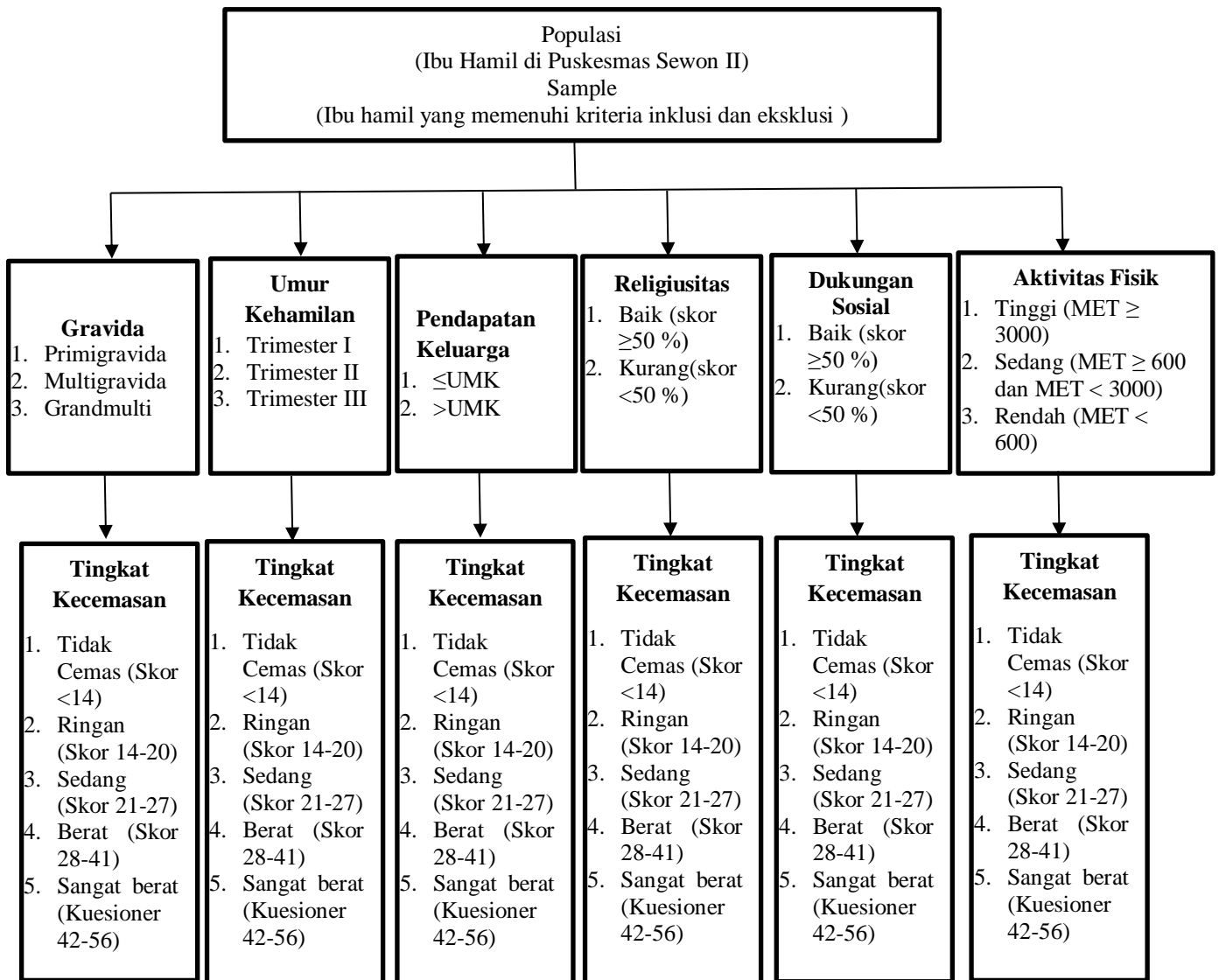
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* atau potong lintang adalah penelitian noneksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dan efek berupa penyakit atau status kesehatan tertentu dengan modal pendekatan *point time*.⁴² Variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan faktor efek diamati sekaligus pada saat yang sama.



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya diselidiki atau diteliti.⁴³ Populasi menggambarkan kumpulan atau jumlah keseluruhan dari unit analisis dari mana sampel diperoleh atau

dipilih. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul pada bulan Maret– Oktober 2020 yang berjumlah 345 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian.⁴⁴ Karakteristik dari sampel adalah sama atau setara dengan populasi penelitian. Sampel kasus pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul pada Bulan Maret-Oktober tahun 2020.

Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sewon II
- b. Ibu hamil yang bersedia ikut serta dalam penelitian

Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil beresiko seperti hipertensi, *diabetes melitus*.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus besar sampel menurut Lameshow

$$n = \frac{Z^2(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n: Ukuran sampel/jumlah responden

z: Nilai table normal

p: Fokus kasus

Perhitungan sampel

$$n = 1,96^2 (0,65104044 \times 0,34895956)$$

$$\begin{aligned} & 0,1^2 \\ & = 3,7828(22,7186811526) \\ & = 85,9402270641 \text{ (Dibulatkan menjadi 86)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan besar sampel minimal adalah 88 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul yang terdiri dari Desa Bangunharjo dan Desa Panggunharjo. Dalam rentang waktu Maret-April 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴² Variabel independen dalam penelitian ini adalah gravida, umur kehamilan, dukungan sosial, religiusitas, pendapatan keluarga dan aktivitas fisik.
2. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁴⁴ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah tingkat kecemasan.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Hasil Ukur	Instrumen
Variabel Independen				
Gravida	Pengakuan ibu hamil pada saat mengisi kuesioner berdasarkan jumlah total kehamilan ibu, termasuk kehamilan intrauterin normal dan abnormal, abortus, kehamilan ektopik dan mola hidatidosa.	Ordinal	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandmulti	<i>Kuesioner</i>
Umur Kehamilan	Pengakuan ibu hamil pada saat menuliskan HPHT (Hari Pertama Menstruasi Terakhir) dalam lembar kuesioner yang selanjutnya dikelompokkan oleh peneliti menjadi kehamilan sesuai trimester. Trimester I : 0-12 Minggu Trimester II : >12-28 Minggu Trimester III : >28-40 Minggu	Ordinal	1. Trimester I 2. Trimester II 3. Trimester III	<i>Kuesioner</i>
Pendapatan keluarga	Pengakuan dari ibu pada saat mengisi kuesioner berdasarkan	Nominal	1. \leq UMK 2. $>$ UMK	<i>Kuesioner</i>

	pendapatan keluarga perbulan yang diperoleh baik istri maupun suami yang selanjutnya di kelompokkan oleh peneliti berdasarkan UMK Kabupaten Bantul (UMK = 1.790.500,00)			
Dukungan sosial	Pengakuan dari ibu hamil pada saat mengisi kuesioner dukungan sosial berdasarkan keadaan ibu selama hamil pada masa pandemi COVID-19 yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar yang membuat ibu merasa dicintai dan dihargai atas kehamilannya yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informai.	Nominal	1. Baik (skor ≥ 50 %) 2. Kurang (<50 %)	<i>Kuesioner</i>
Religiusitas	Kedalaman ibu hamil dalam meyakini suatu agama dengan indikator keyakinan, ritual agama, pengalaman dan	Nominal	1. Baik (skor ≥ 50 %) 2. Kurang (<50 %)	<i>Kuesioner</i>

	pengetahuan yang dinilai dengan menggunakan kuesioner religiusitas.			
Aktivitas Fisik	Aktivitas ibu hamil pada hari-hari kerja, aktivitas dari tempat ke tempat, aktivitas yang bersifat rekreasi, dan aktivitas menetap atau tidak memerlukan pergerakan yang dinilai dari skor pada saat ibu melakukan pengisian kuesioner GPAQ (<i>Global Physical Activity Questionnaire</i>).	Ordinal	1. Tinggi (MET \geq 3000) 2. Sedang (MET \geq 600 dan MET < 3000) 3. Rendah (MET < 600)	<i>Kuesioner</i>
Variabel Dependen				
Tingkat Kecemasan	Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil yang dinilai berdasarkan pengisian pada kuesioner HARS.	Ordinal	1. Tidak Cemas (Skor <14) 2. Ringan (Skor 14-20) 3. Sedang (Skor 21-27) 4. Berat (Skor 28-41) 5. Sangat berat (Kuesioner 42-56)	Kuesionar HARS

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian²⁹. Rencana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sosio demografi, kuesioner dukungan sosial, kuesioner religiusitas, kuesioner aktivitas fisik dan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

a. Kuesioner sosio demografi

Kuesioner sosio demografi diisi oleh responden yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait nama, umur, tanggal lahir, Pendidikan ibu hamil, pendidikan suami, pekerjaan ibu hamil, pekerjaan suami, penghasilan, pendapatan keluarga, HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir), dan riwayat obstetri.

b. Kuesioner dukungan sosial

Kuesioner dukungan sosial digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga dan lingkungan sekitar menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan dinilai dengan skala *Guttman*. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam 2 macam kategori jawaban, yaitu setuju dan tidak setuju. Jika responden menjawab setuju (S) pada pernyataan *favourable* adalah mendukung maka akan mendapatkan

skor 1, tidak setuju (TS) mendapat skor 0. sedangkan, bila responden menjawab setuju (S) pada pernyataan *unfavorable* atau tidak mendukung maka akan mendapatkan skor 0, tidak setuju (TS) mendapat skor 1.

Kuesioner dukungan sosial dalam penelitian ini merupakan hasil penyusunan oleh peneliti dengan mengacu konsep dukungan yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Tabel 2. Kisi-kisi dukungan sosial

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Dukungan	1,2	12,14	4
	Emosional	4,6	9,11	4
2	Dukungan	18,19	29,32	4
	Penghargaan	22,24	25,27	4
3	Dukungan	5,10	13,8	4
	Instrumental	3,16	7,15	4
4	Dukungan	17,20	28, 31	4
	Informasi	21,23	26,30	4
Total				32

c. Kuesioner religiusitas

Kuesioner religiusitas digunakan untuk mengetahui kedalaman agama seseorang yang dinilai dari aspek keyakinan, ritual agama, pengalaman dan pengetahuan. Kuesioner menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan dinilai dengan skala Guttman. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam 2 macam kategori

jawaban, yaitu setuju dan tidak setuju. Jika responden menjawab setuju (S) pada pernyataan *favourable* atau mendukung maka akan mendapatkan skor 1, tidak setuju (TS) mendapat skor 0. sedangkan, bila responden menjawab setuju (S) pada pernyataan *unfavorable* atau tidak mendukung maka akan mendapatkan skor 0, tidak setuju (TS) mendapat skor 1.

Kuesioner religiusitas dalam proposal penelitian ini merupakan adopsi dan modifikasi dari penelitian yang dilakukan Vioretty (2017) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga, Adpatasi Tingkat Religiusitas terhadap Kecemasan Ibu Hamil dengan Riwayat Abortus di Puskesmas Tatakarya Lampung Utara.

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner religiusitas

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keyakinan	1,2	9	3
2	Ritual Agama	3,4	10	3
3	Pengalaman	5,14	8,13	4
4	Pengetahuan	6,7	11,12	4
Total				14

d. Kuesioner aktivitas fisik

Kuesioner aktivitas fisik digunakan untuk mengetahui aktivitas pada hari-hari kerja, aktivitas dari tempat ke tempat, aktivitas yang bersifat rekreasi, dan aktivitas menetap atau tidak memerlukan pergerakan. Kuesioner aktivitas fisik yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*). Berdasarkan MET (*Metabolic Equivalent*)

pengklasifikasian aktivitas fisik pada instrumen GPAQ ada 3 tingkatan aktivitas yaitu aktivitas fisik tinggi, aktivitas fisik sedang, aktivitas fisik rendah.

Tabel 4. Kisi-Kisi Aktivitas Fisik

No	Indikator	Item soal	Jumlah soal
1	Aktivitas saat bekerja	1-6	6
2	Perjalanan ke dan dari tempat aktivitas	7-9	3
3	Aktivitas rekreasi	10-15	6
4	Aktivitas menetap	16	1
Total			16

e. Kuesioner HARS

HARS digunakan untuk memeriksa tingkat keparahan penyakit Kecemasan, termasuk 14 proyek penelitian berdasarkan gejala kecemasan ada. Skor tiap kelompok gejala di atas adalah antara 0-4, Rinciannya sebagai berikut: 0 = tidak ada gejala sama sekali, 1 = gejala ringan (jika 1 dari semua gejala muncul), 2 = gejala sedang (jika ada setengah dari gejala muncul), 3 = gejala parah (jika gejala di atas ada Setengah dari gejala), dan 4 = gejala yang sangat parah (jika semua gejala ada Gejala yang ada). Meringkas dan mengevaluasi skor masing-masing dari 14 kelompok gejala derajat kecemasan, yaitu: <14: tidak ada kecemasan; 14 -20: kecemasan Ringan; 21-27: kecemasan sedang; 28-4: kecemasan parah; dan 42-56: Kecemasan yang luar biasa.¹¹

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan HARS

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Perasaan cemas	1-3	3
Gangguan tidur	4-5	2
Perasaan depresi	6-10	5
Gejala pencernaan	11	1
Gejala urogenital	12-13	2
Tingkat luka	14	1
Jumlah		14

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam mengambil data yaitu lembar kuesioner, pensil, penghapus, bolpoin, dan *clip board*.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment person*. Pelaksanaan uji validitas dalam penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul. Uji reliabilitas dengan rumus *alfa cronbach*.

1. Uji Validitas

Rumus *korelasi product moment person* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y

x dan y : Skor masing-masing skala

$\sum x$: Skor ganjil

Σy : Skor Genap

N : Banyaknya subjek

Setelah menghitung r_{hitung} hal yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul. Uji validitas dilakukan dengan prosedur yang sama dengan tahap pelaksanaan penelitian. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik dan jumlah yang hampir sama dengan tempat penelitian.

Pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari 0,361. Pada kuesioner dukungan sosial yang terdiri dari 32 pertanyaan, terdapat 16 item yang tidak valid, yaitu item nomor, 4, 6, 14, 24, dan 32. Pada kuesioner religiusitas yang terdiri dari 14 pertanyaan, terdapat 4 item yang tidak valid, yaitu item nomor, 3, 4, 7 dan 14. Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item kuesioner lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alfa cronbach*. Rumus *alfa cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma^2$: Jumlah variasi bulir

σ_t^2 : variasi total

Untuk menghitung variasinya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Setelah itu, membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7.

Pernyataan yang valid pada kuesioner selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan sosial didapatkan nilai *alpha* 0,945 dan 0,954 pada kuesioner religiusitas. Dari hasil uji reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dukungan sosial dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan proposal skripsi dengan mengkaji artikel, jurnal, data dan *text book* dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
 - b. Melakukan seminar proposal skripsi, revisi dan pengesahan proposal skripsi

- c. Mengurus izin penelitian di Dinas Kesehatan Bantul dan mengurus persetujuan etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- d. Memberikan surat izin validitas dan uji reliabilitas ke Puskesmas Pleret
- e. Memberikan kuesioner penelitian kepada 30 ibu hamil di Puskesmas Pleret kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* komputer.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan surat izin penelitian ke Puskesmas Sewon II
- b. Mengidentifikasi subyek penelitian melalui data ibu hamil yang ada di puskesmas untuk mendapatkan subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan
- c. Menentukan subyek penelitian
- d. Melakukan pemilihan subyek penelitian sebanyak besar sampel yang telah ditentukan
- e. Mengkomunikasikan data sample pada bidan KIA
- f. Mengkomunikasikan kepada sample terkait persetujuan dan prosedur penelitian secara *personal massanger*
- g. Mengirimkan *google form* pada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- h. Memberikan *souvenir* tanda terimakasih kepada subyek penelitian

3. Tahap Penyelesaian

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh
- b. Melakukan pengolahan data
- c. Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan dan saran
- e. Mengkonsultasikan dengan kedua pembimbing
- f. Melakukan sidang akhir
- g. Mengerjakan revisi laporan akhir

J. Manajemen Data

1. Pengelolaan data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengelolaan dan pengkajian data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Dalam pengambilan data penelitian ini, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa kembali kelengkapan datanya, apabila terdapat data yang belum terisi, maka penelitian meminta responden untuk melengkapi data yang masih kosong.

b. *Coding*

Pemberian kode untuk variabel yang dikategorikan adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Tingkat Kecemasan

Kode 0 = tidak cemas

Kode 1 = cemas ringan

Kode 2 = cemas sedang

Kode 3 = cemas berat

Kode 4 = panik/cemas luar biasa

2) Variabel Gravida

Kode 0 = primigravida

Kode 1 = multigravida

Kode 2 = grandmulti

3) Variabel umur kehamilan

Kode 0 = trimester I

Kode 1 = trimester II

Kode 2 = trimester III

4) Variabel pendapatan keluarga

Kode 0 = \leq UMK

Kode 1 = $>$ UMK

5) Variabel dukungan sosial

Kode 0 = kurang

Kode 1 = baik

6) Variabel religiusitas

Kode 0 = kurang

Kode 1 = baik

7) Variabel Aktivitas fisik

Kode 0 = rendah

Kode 1 = sedang

Kode 2 = tinggi

c. *Transferring* (memindahkan data)

Data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel tingkat kecemasan, paritas, umur kehamilan, pendapatan keluarga, dukungan sosial, religiusitas dan aktivitas fisik menggunakan rumus:

$$p = \frac{x}{y} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase subyek pada kategori tertentu

$X = \sum \text{sampel}$ dengan karakteristik tertentu

$Y = \sum \text{sampel}$ total

b. Analisis bivariat

Data yang diperoleh akan diuji dengan *pearson chi square* apabila memenuhi syarat. Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka dapat menggunakan uji alternatifnya yaitu uji *fisher's exact test*. Variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p-value* < 0.05.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini akan melalui proses persetujuan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebelum dilakukan penelitian. Etika dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia menjadi responden maupun tidak. Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden mempunyai hak dasar dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan menggantinya menggunakan *coding*.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebelum melakukan pengambilan data sebagai bentuk prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek memperoleh perlakuan dan keunntunngan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek, maka setiap peneliti hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

L. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan diantaranya:

1. Metode pengumpulan data dengan pengisian kuesioner melalui *google form* sehingga ada kemungkinan diisi oleh orang lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang berhubungan dengan kejadian kecemasan pada ibu hamil.